

Pengaruh CSR Terhadap Financial Performance pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BE Tahun 2022-2023

Hanifah Ihsani¹, Yuli Chomsatu Samrotun², Dimas Ilham Nur Rois³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia
hanafis21@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of CSR on the financial performance of manufacturing companies listed on the BE in 2022-2023. The population of this research is all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. The sample selection in this study used purposive sampling with certain criteria so that 25 companies were obtained for 2 years of sample data for research. With 11 outlier data. So the sample data obtained is 39 data. The data used is secondary data obtained from financial reports. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The research results show that CSR has no effect on the financial performance of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector in 2022-2023

Keywords: CSR, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CSR terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BE tahun 2022-2023. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 25 perusahaan selama 2 tahun sampel data untuk diteliti. Dengan 11 data yang *outlier*. Maka data sampel yang diperoleh adalah 39 data. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2022-2023.

Kata Kunci: CSR, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari ekonomi sangat diperlukan terutama untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh sebab itu ekonomi merupakan ilmu yang sangat penting, karena salah satu kemajuan suatu negara di tentukan oleh keadaan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ekonomi secara global yang begitu cepat, sehingga persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Begitu pun dengan perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dengan adanya perusahaan di Indonesia yang terus bergerak dan berkembang sering berjalannya waktu. Salah satu program yang

dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya pada saat ini adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena *Corporate Social Responsibility* sangat berhubungan dengan kelanjutan pada suatu perusahaan.

Adapun fenomena atau permasalahan yang dilansir dalam beritasatu.com (2021) ada sebuah kasus yang terjadi pada perusahaan farmasi yaitu PT. Indofarma Tbk. Memasuki tahun 2020 kinerja keuangan Indofarma kembali tertekan. Perusahaan mencatatkan kerugian yang cukup besar pada kuartal III 2020 yaitu senilai Rp. 18,8 Miliar. pada tahun 2018 dan 2019 dalam periode yang sama, Indofarma juga mencatatkan kerugian yaitu Rp. 35 miliar dan Rp. 34,8 miliar. Bukan hanya itu perusahaan juga mencatatkan rasio pendapatan dengan total aset atau ROA -1,69% dan rasio pendapatan dengan total ekuitas atau ROE -5.23% (Ivan, S. and Sudjiman, LS, 2022). *Corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Murjana, Made I.,Hj. Erviva, Fariantin., dan Ulfiyani, A., 2021).

Corporate Social Responsibility yang dilakukan pada perusahaan bukan hanya untuk peduli pada lingkungan saja melainkan untuk para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, kreditor, komunitas, dan para pemegang saham. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan dapat memudahkan mengontrol kondisi perusahaan dan lingkungan sekitar apakah dalam keadaan yang baik atau tidak baik. Maka dari itu diperlukan juga akuntansi manajemen dalam memudahkan *Corporate Social Responsibility*.

Akuntansi manajemen sangat membantu bisnis maupun perusahaan, terutama bagi manajer untuk mengevaluasi segalanya, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan menetapkan perencanaan manajemen yang baik. Akuntansi manajemen dapat dilihat sebagai bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan sebagai biaya untuk keperluan internal untuk melaksanakan proses manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan. Secara khusus terhadap pengendalian, mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan informasi yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

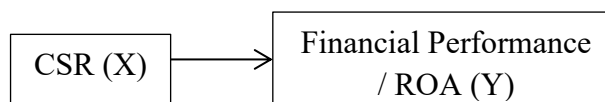
Kesadaran pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi *trend* global dengan kepedulian mengutamakan *stakeholders*. Dimana kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, memaksa perusahaan harus serius dan terbuka memperhatikan *Corporate Social Responsibility* (Murjana, Made I.,Hj. Erviva, Fariantin., dan Ulfiyani, A., 2021). Pentingnya perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sekitar adalah untuk kelanjutan perusahaan disini.

Performance adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam *strategic planning* perusahaan (Panca Wahyuningsih, Dra. Maduretno Widowati, 2016). *Financial Performance* perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat

kesehatan perusahaan tersebut. *Financial Performance* adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

CSR dengan berbagai aktivitas turunnya memiliki *social consequences* dan *economic consequences*. *Social consequences* memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan sedangkan *economic consequences* memiliki manfaat untuk mendukung ketercapaian kinerja keuangan perusahaan (Hadi, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap *financial performance*.

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho dan Rahardjo, 2014) yang menyatakan bahwa CSR merupakan wujud aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya, karena dalam pembuatan keputusannya, perusahaan tidak semata hanya berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan. Jadi, semakin baik perusahaan melakukan pengungkapan CSR-nya, maka akan terbangun *image* perusahaan yang baik di mata *stakeholder* termasuk didalamnya konsumen dan investor yang berarti menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat.



H1: CSR berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CSR terhadap *financial performance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Cara pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 25 perusahaan selama 2 tahun sampel data untuk diteliti. Dengan 11 data yang *outlier* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BE periode 2022-2023. Kriteria penarikan sampel yang digunakan: (1) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di BEI/IDX (Bursa Efek Indonesia); (2) Memiliki data lengkap; (3) Perusahaan yang menggunakan tahun buku bulan Desember; (4) Perusahaan yang memperoleh laba.

Metode pengumpulan data adalah dengan mendokumentasikan *annual report* perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI, ESG dan situs resmi perusahaan. Sistem analisis data yang dipilih yaitu regresi linier sederhana. Variabel tidak terikat yang digunakan adalah *corporate social responsibility*. Variabel terikat yang digunakan adalah *Return on Asset*.

Pengukuran *Financial Performance*

Financial Performance ditentukan dengan *Return on Asset* (ROA). Perbandingan ini menunjukkan besar keuntungan bersih perusahaan yang didapatkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. ROA dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengukuran *Corporate Social Responsibility*

Penggunaan indeks yang dikerjakan dengan kontradiksi yaitu tiap-tiap item CSR dalam sumber data ditulis angka 1 untuk yang diberitahukan dan angka 0 apabila tidak diberitahukan oleh perusahaan. CSR dapat diketahui dengan rumus:

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRDI: Indeks luas pengungkapan CSR (tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan).

$\sum X_y$: Jumlah item y yang diungkapkan. Nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

y : Item yang diharapkan diungkapkan

n :Jumlah item untuk perusahaan, n = 91 (karena menggunakan G4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perhitungan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BE 2022 – 2023.	26
2	Perusahaan yang di <i>listing</i>	(0)
3	Perusahaan yang data tidak lengkap	(0)
4	Perusahaan yang periode laporan keuangan selain Desember	(0)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian	(1)
Sampel		25
Data yang diolah 25 x 2		50
Data yang dioutlier		11

Total sampel	39
---------------------	-----------

Sumber: Data diolah IBM SPSS 27

Berdasarkan dari Tabel 1 selama periode pengamatan hanya terdapat 26 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian untuk dijadikan sampel penelitian 25 x 2 tahun penelitian = 50, akan tetapi terjadi *outlier* sebanyak 11 sampel data. Sehingga jumlah sampel penelitian menjadi 39 sampel data. Adapun penyebab *outlier* menurut Ghozali (2018) “ada empat penyebab timbulnya data *outlier*: Kesalahan dalam meng-entri data, Gagal menspesifikasi adanya *missing value* dalam program komputer, *Outlier* bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, *Outlier* berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrem dan tidak terdistribusi secara normal”.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

Variabel	Nilai Sig	Standar	Keterangan
CSR	.461	> 0,02	Data Normal

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai sig 0,461 > 0,02. Sehingga model regresi memiliki distribusi normal, jadi hal tersebut tidak menghalangi untuk melanjutkan analisis berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Keterangan
CSR, ROA	2.508	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah IBM SPSS 27

Hasil Uji Durbin-Watson menunjukkan besaran nilai d sebesar 2,508. Nilai DW dibandingkan dengan nilai dL dan 1-dUi yang diperoleh dari tabel Durbin Watson. Nilai Dui diperoleh dari tabel Durbin-Waston dengan n berjumlah 39 dan k=1, sehingga diperoleh dL sebesar 1,4347 dan 1-dUi sebesar 1,5396. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan $dL < d < 1-dUi$ atau $1,4347 < 2,508 < 1,5396$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak untuk digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastiditas

Variabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
CSR	0.578	0,02	Tidak Terjadi Heteroskedastiditas

Sumber: Data diolah IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,02, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Model Regresi

Coefficients ^a	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	.093
CSR	.021

Sumber: Data diolah IBM SPSS 27

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,093 + 0,021X_1$$

Artinya:

- a. Nilai α (konstan) = 0,093, bernilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CSR bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *financial performance* adalah 0,057.
- b. Nilai $\beta_1 = 0,021$, bernilai positif artinya nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang searah antara variabel CSR dan *financial performance*. Apabila variabel CSR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *financial performance* akan naik sebesar 0.021 dengan asumsi variabel independennya dianggap konstan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.n	Standar	Keterangan
H1 CSR → ROA	0.562	1,687	0.578	<0,02	Tidak Berpengaruh

Pengaruh CSR (X_1) terhadap *Financial Performance*:

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,562 < 1,687$) dan sig. sebesar 0,578 lebih besar dari 0,02, berarti H_1 ditolak, artinya CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* perusahaan.

Tabel. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
Model	R Square
1	.008

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,08. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen CSR (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *financial performance* perusahaan sebesar 8% sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan:

Hasil pengujian seperti tersaji pada tabel di atas menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR belum bisa dijadikan tolok ukur sebagai perusahaan yang baik di mata masyarakat. Meskipun pengungkapan CSR sudah sangat luas tetapi masih belum bisa meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena pengungkapan CSR hanya sebagai rencana masa depan bagi perusahaan tetapi tidak memiliki pengaruh baik dalam segi ekonomi, lingkungan, sosial, dan masyarakat. Ini menjadi bahan pertimbangan bahwa kualitas pengungkapan CSR masih dipertimbangkan karena tidak berdampak terhadap *financial performance* perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CSR terhadap *financial performance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *sub sektor makanan dan minuman* yang terdaftar di BE selama periode 2022-2023. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan pada perusahaan *manufaktur sub sektor makanan dan minuman* yang terdaftar di BE selama periode 2022-2023. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis uji regresi, dinyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *financial performance* hal ini sesuai dengan penelitian (Winnie Eveline Parengkuan, 2017) dan (Safira Putri Cahyaningrum, 2022).

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk bisa di generalisasikan maka perlu meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi *financial performance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sari. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Email : imeldadian@umsida.ac.id.
- Deni Purnaningsih. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://dspacei.uui.ac.id/handle/123456789/5590>.
- Ghina Kemala Dewi, I. F. (2012). Pengaruh GCG, Leveragei, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *urnal Ilmiah Akuntansi Islam, Sinta 3*, (Vol 7, No 3 (2021)) <https://jurnal.stiei-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3600>.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. *Semarang: Badan Penerbit Universitas*.
- Hadi, N. (2011). Corporate social responsibility. *Yogyakarta : Graha Ilmui*.
- Hamdani. (2022). Determinant Of Corporate Social Responbility And Its Impication Of Financial Performance Faculty Of Economic and Bussines. *University Muhammadiyah Tangerang, Vol.26 No.2*.
- Ivan, S. and Sudjiman, LS. (2022). SOCIAL REsPONSIBILITY TERHADAP KINERJA. *Jurnal Ekonomi*, 15 (1a).
- Karina Odia Julialevi, Wita Ramadhanti. (March 2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(2):91-95.
- Lara Fitri Maharani, Murniati. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen dan Beton di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 778–788. Retrieved from <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/775>.
- Lindrawati, N. F. (2008). Pengaruh Corporate Social Responbility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar 100 Best Corporate Citizens Oleh KLD Research Dan Analitycs. *Majalah Ekonomi*, No.1, April, 66-83.

- Michelly Cinthya Mangunei, S. W. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 8 No. 1, halaman 124 - 131.
- Muhammad Affan Rizqi, M. (2023). Effect EsG on Financial Performance. Authors. VOL. 7 NO. 3.
- Muliza., Z. T. (2017). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap IPM Jawa Tengah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 3 Nomor1.
- Murjana, Made I.,Hj. Erviva, Fariantin., dan Ulfiyani, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan*, 7(1), 81-97.
- Putri Monalisa, V. S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekplorasi Akuntansi (JEa)*, Vol.5, No 3.
- Putri, Er. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan.
- Safira Putri Cahyaningrum, K. H. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner (Riset danJurnal Akuntansi)*, VOL. 6 NO. 3.
- Sanusi, A. (2011). Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudiyatno, B. &. (2009). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fei1/article/view/187>.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Winnie Eveline Parengkuan. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEb “ UnSRAT. *Jurnal EmBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 2 (2017): JEi. VOL 5. NO.2 (2017). HAL. 487 - 611.